

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023

Renauli Simajuntak

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Dorlan Naibaho

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Pestaria Naibaho

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract: *The aim of this research is to determine the influence of Christian Religious Education and Character education on the formation of spiritual attitudes in class VIII students at SMP Negeri 1 Simanindo for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is quantitative descriptive inferential. The population is all class VIII students of SMP Negeri 1 Simanindo for the 2022/2023 academic year, totaling 155 people and a sample of 40 people was determined, which is 25% of the total population. Data was collected using a positive closed questionnaire with 36 items. The results of data analysis show that there is an influence of Christian Religious Education and Moral Education learning on the formation of spiritual attitudes of class VIII students at SMP Negeri 1 Simanindo for the 2022/2023 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.536 > r_{table} (\alpha=0.05, n=40) = 0.312$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $n-2=38) = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test ($r^2 = 28.8\%$). 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table} = (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=18, dk \text{ denominator } =n-2=40-2=38)$ namely $15.35 > 1.51$ Thus H_a accepted and H_0 rejected.*

Keywords: *Learning Christian Religious Education and Character, Forming Students' Spiritual Attitudes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan sikap spiritualitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 155 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 40 orang yaitu 25% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 36 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan sikap spiritualitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,536 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=40) = 0,312$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,918 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=38) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,21 + 0,49X$. b) Uji koefisien determinasi regresi ($r^2 = 28,8\%$). 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=18, dk \text{ penyebut } =n-2=40-2=38)$ yaitu $15,35 > 1,51$ Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti, Pembentukan Sikap Spritualitas Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pribadi seseorang salah satu hal yang dibutuhkan untuk bertumbuh, berkembang, serta ingin berkarya di dalam kehidupannya adalah pendidikan. Sebab pendidikan menjadi sarana pembentukan kepribadian dan menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia dikarenakan saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dari waktu ke waktu dan berpengaruh besar dalam dunia pendidikan.

Pendidikan yang dibutuhkan manusia bukan hanya pendidikan yang bersifat jasmaniah untuk tujuan pengembangan diri secara lahiriah tetapi pendidikan juga harus bersifat yang rohaniah atau menyangkut spritualitas dalam arti pendidikan agama yang mampu memperlihatkan identitas imannya. Pendidikan Agama Kristen sebagai usaha pendidikan yang menumbuhkan dan membentuk kepribadian Kristen dalam diri peserta didik.

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus dan bergantung pada kuasa Roh Kudus. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bertujuan untuk pembentukan spiritualitas peserta didik. Melalui PAK yang diperolehnya peserta didik mengalami pembentukan rohani yang sungguh-sungguh.

John M Nainggolan mengemukakan spiritualitas memungkinkan orang-orang percaya memiliki kekuatan, ketabahan, kesabaran, kebaikan, kesucian, ketaatan, dan kepekaan di dalam Yesus Kristus. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti haruslah bertujuan untuk membentuk spritualitas peserta didik.

Dari penelitian terdahulu yang ditulis oleh Serru Tumangger, Sartika Afrida Padang, dan Damayanti Nababan (Dosen IAKN Tarutung) dalam Jurnal Ilmu Pendidikan volume 2 Nomor 3, Desember 2022, yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Kristen dengan Spritualitas Siswa”, menyimpulkan bahwa pembentukan spiritualitas anak didik sangat diharapkan dalam Pendidikan Agama Kristen. Di mana seorang siswa yang memiliki spiritualitas yang sesuai dengan Alkitab maka ia mampu memahami makna keberadaannya dan bagaimana ia berperan menjadi berkat bagi orang lain serta memuliakan Allah. Salah satu tujuan yang penting dalam Pendidikan Agama Kristen adalah adanya pembentukan spiritualitas siswa.

Namun pada kenyataannya, setelah melakukan observasi di SMP Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), penulis melihat bahwa siswa memiliki sikap spiritualitas yang kurang baik. Hal itu terlihat dari sikap siswa yang tidak memiliki sopan santun, membully temannya, membeda-bedakan sesama, tidak mengakui

kesalahan, dan bahkan mengucapkan kata-kata kotor menjadi hal yang biasa dilakukan. Sama halnya ketika penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru khususnya guru Pendidikan Agama Kristen yang menyatakan bahwa kurangnya sikap spritualitas siswa terlihat dari kurang bertanggungjawab dalam menaati aturan sekolah contohnya ketika diberi tugas terlambat mengumpulkan atau bahkan tidak dikerjakan, kurangnya keramahan dalam saling menyapa ketika berpapasan.

Namun realita yang ada, Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo sekarang ini memiliki pandangan terhadap pendidikan cenderung lebih mengedepankan serta menekankan unsur intelektual, tanpa memandang pentingnya sikap spritualitas. Padahal, di saat ini sangat minim para pelajar khususnya SMP yang mengimplementasikan nilai-nilai moralitas hidup sehari-hari ketika menjadi peserta didik dan setelah lulus sekolah. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen dalam pribadi seseorang harus membawa perubahan spritual ke arah yang lebih baik, yang mendidik, mengajar, dan untuk mencapai suatu usaha dengan tujuan masa depan yang berkhak mulia serta takut akan Tuhan.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spritualitas peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Simanindo. Penulis melihat pentingnya Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spritualitas, sehingga penulis tertarik untuk meneliti, menuliskan lebih lanjut dan mengangkat judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023”

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teoritis

a. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Hariato G.P mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab merupakan dasar alkitabiah yang perlu dijabarkan dan dikembangkan menjadi pusat proses pendidikan. Alkitab menjadi visi, nilai, dan gerakan dalam kerangka pendidikan.

Robert W. Pazmino menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah usaha manusia dan Ilahi yang bertujuan untuk membagikan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan, kepekaan, dan tingkah laku yang konsisten dengan iman Kristen.

Dari uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa PAK dan Budi Pekerti merupakan pembelajaran yang mendasar kepada Alkitab, berpusat pada Kristus yang

membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan untuk dapat mengenal kehendak Allah dan melaksanakannya di dalam kehidupannya sehari-hari, mengajarkan seseorang untuk memiliki spiritualitas, moral, karakter baik dan menerapkan nilai-nilai kristiani.

b. Hakikat PAK dan Budi Pekerti

a) Hakikat Pendidikan Agama Kristen dalam Perjanjian Lama

Dalam Perjanjian Lama setiap manusia pada dasarnya mempunyai kesadaran religius bahwa ada suatu kodrat ilahi di atas realitas dunia dan dalam berbagai agama, pendidikan dimulai Ketika agama muncul dalam hidup manusia. Pendidikan Agama Kristen dalam Perjanjian Lama berpangkal pada persekutuan umat Tuhan. Selanjutnya dalam Perjanjian Lama bait Allah dan sinagoge-sinagoge dalam lingkungan masyarakat merupakan pusat berlangsungnya pendidikan agama dan menjadi hal penting yang dilakukan terus-menerus.

b) Hakikat Pendidikan Agama Kristen dalam Perjanjian Baru

Pendidikan agama dalam Perjanjian Baru tidak terlepas dari pendidikan agama dalam Perjanjian Lama. Tema pokok pengajaran kedua nya adalah karya penyelamatan Allah bagi manusia. Dalam Perjanjian Baru, hal ini dinyatakan dalam pribadi Yesus sebagai juruslamet dan materi utama pendidikan melanjutkan Perjanjian Lama. Namun pada masa Perjanjian Baru Yesuslah yang menjadi materi utama pendidikan termasuk dalam hal belajar-mengajar. Dalam Perjanjian Baru Yesus adalah teladan bagi manusia, ia disebut guru agung karena seluruh hidupnya diisi dengan pengajaran dan pendidikan iman bagi umatNya.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan budi pekerti sebagai pedoman hidup bagi orang Kristen. Itu berarti, bahwa isi dan materi Pendidikan Agama Kristen benar-benar harus berangkat dari titik tolak untuk menggapai maksud tersebut. Untuk melaksanakan hal itu, kita sering menjumpai kendala-kendalanya, misalnya masyarakat non-Kristen memperingatkannya sebagai langkah melakukan kristenisasi terhadap orang yang non-Kristen, sehingga dianggap sebagai pelanggaran terhadap batas teritorial kelompok agama yang lain. Padahal, UUD 1945 pasal 29 menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing, dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya.

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa hakikat Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti yang mempersiapkan generasi Kristen agar menjadi umat di hadapan Tuhan. Kehadiran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menjadi hal penting untuk menjadikan orang-orang percaya dapat hidup dan mengaplikasikan imannya di

kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus tetap dilaksanakan di lingkungan manapun dan kepada siapapun, yang penting bahwa perencanaan isi dan materi PAK dapat dipersiapkan dengan sungguh-sungguh sebagaimana firman Tuhan “Paulus menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan” (1 Korintus 3:6).

c. Sikap Spiritualitas

Menurut Poerwadarminta spiritualitas adalah sesuatu yang menyangkut tentang nilai-nilai rohani baik dalam batin, kewijawaan, mental, moral, dan jasmani. Selanjutnya Viktor I. Tanja mengemukakan bahwa spiritualitas merupakan sikap memperlakukan kebaikan Allah yang adalah roh pencipta hidup dan sejarah dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Agustian mengemukakan bahwa sikap spiritualitas merupakan sikap yang berjiwa jernih dan berusaha menemukan potensi mulia dirinya, sekaligus mempererat hubungannya dengan Tuhan, sehingga ia memiliki sikap yang menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa sikap spiritualitas merupakan sikap hidup yang menyangkut tentang nilai-nilai seseorang secara nyata diperlihatkan dalam kehidupannya sehari-hari yakni perbuatan, tingkah laku, dan seseorang yang selalu berkarya, memiliki kasih, kebaikan, kelemahlembutan, tanggungjawab, dan penguasaan diri.

2. Kerangka Pemikiran

Sikap spiritualitas merupakan sikap hidup yang berbuah kasih, sukacita, damai, sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesukaan, lemah-lembutan, dan penguasaan diri. Spiritualitas kristiani adalah ungkapan sikap hidup yang selalu berkarya, karena dengan berkarya itulah hidup kita menghidupkan orang lain serta membawakan kebaikan bagi semua orang yang pada dasarnya adalah sesama ciptaan Tuhan.

Sikap spiritualitas adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Sikap spiritualitas juga merupakan gaya hidup seseorang sebagai hasil dari kedalaman pemahamannya tentang Allah. Segala tingkah laku, sikap, perasaan dan tindakan siswa akan terlihat dari hubungannya dengan Tuhan.

Sikap spiritualitas siswa yang berpusat pada Tuhan akan selalu tampak dalam cara hidupnya sehari-hari yang meneladani Yesus. Dengan hubungan pribadi yang baik antara dirinya dengan Tuhan Yesus akan memampukan siswa yang memiliki perilaku yang baik, menjadi siswa yang bertanggungjawab, dan memiliki pengaruh baik di sekitarnya.

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menjadi salah satu sarana dalam membentuk sikap spritualitas. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berusaha mengajarkan siswa untuk memiliki sikap yang baik, mengasihi, setia, bertanggung jawab. Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti juga harus mempertahankan fungsinya dalam mengubah sikap seseorang terhadap Tuhan dan sesamanya. Dengan demikian seseorang yang memiliki sikap spritualitas akan terlihat dari tindakannya di kehidupannya sehari-hari.

3. Hipotesa Penelitian

Penulis merumuskan hipotesa dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP N.1 Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang ditinjau dari jenis datanya. Menurut Sugiyono “metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis pendekataan yang digunakan penulis untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan yaitu statistik inferensial kuantitatif.

Statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan kutipan tersebut, maka penulis menggunakan metode statistik inferensial kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) dengan variabel Y (Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa) kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	43	5184	1849	3096
2	64	54	4096	2916	3456
3	75	48	5625	2304	3600
4	66	46	4356	2116	3036
5	67	44	4489	1936	2948
6	58	39	3364	1521	2262
7	69	49	4761	2401	3381
8	79	51	6241	2601	4029
9	79	45	6241	2025	3555
10	73	51	5329	2601	3723
11	78	54	6084	2916	4212
12	75	36	5625	1296	2700
13	75	49	5625	2401	3675
14	73	54	5329	2916	3942
15	71	43	5041	1849	3053
16	80	54	6400	2916	4320
17	75	48	5625	2304	3600
18	66	46	4356	2116	3036
19	67	44	4489	1936	2948
20	58	39	3364	1521	2262
21	71	49	5041	2401	3479
22	74	51	5476	2601	3774
23	69	45	4761	2025	3105
24	63	39	3969	1521	2457
25	66	46	4356	2116	3036
26	76	54	5776	2916	4104
27	75	43	5625	1849	3225
28	82	54	6724	2916	4428
29	76	44	5776	1936	3344
30	84	56	7056	3136	4704
31	82	52	6724	2704	4264
32	72	47	5184	2209	3384
33	74	50	5476	2500	3700
34	75	60	5625	3600	4500
35	75	60	5625	3600	4500
36	63	44	3969	1936	2772
37	62	47	3844	2209	2914
38	67	58	4489	3364	3886
39	82	60	6724	3600	4920
40	75	51	5625	2601	3825
Jumlah	2883	1947	209469	96181	141155

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.141155 - (2883)(1947)}{\sqrt{(40.209469 - (2883)^2)(40.96181 - (1947)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5646200 - 5613201}{\sqrt{(8378760 - 8311689)(3847240 - 3790809)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32999}{\sqrt{(67071)(56431)}} = \frac{32999}{\sqrt{3784883601}}$$

$$r_{xy} = \frac{32999}{61521.41}$$

$$r_{xy} = 0.536$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,536$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=40)$ yaitu 0,312 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

- Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y
- Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1947)^2}{40} = \frac{3790809}{40} = 94770.23$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0.49 \left\{ 141155 - \frac{(2883)(1947)}{40} \right\} \\ &= 0.49 \left\{ 141155 - \frac{5613201}{40} \right\} \\ &= 0.49 \{ 141155 - 140330.03 \} \\ &= 0.49 \times 824.98 \\ &= 405.89 \end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 405.89$$

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	72	43	48.638	-5.638	31.79
2	64	54	44.702	9.298	86.45
3	75	48	50.114	-2.114	4.47
4	66	46	45.686	0.314	0.10
5	67	44	46.178	-2.178	4.74
6	58	39	41.75	-2.75	7.56
7	69	49	47.162	1.838	3.38
8	79	51	52.082	-1.082	1.17
9	79	45	52.082	-7.082	50.15
10	73	51	49.13	1.87	3.50
11	78	54	51.59	2.41	5.81
12	75	36	50.114	-14.114	199.20
13	75	49	50.114	-1.114	1.24
14	73	54	49.13	4.87	23.72
15	71	43	48.146	-5.146	26.48
16	80	54	52.574	1.426	2.03
17	75	48	50.114	-2.114	4.47
18	66	46	45.686	0.314	0.10
19	67	44	46.178	-2.178	4.74
20	58	39	41.75	-2.75	7.56
21	71	49	48.146	0.854	0.73
22	74	51	49.622	1.378	1.90
23	69	45	47.162	-2.162	4.67
24	63	39	44.21	-5.21	27.14
25	66	46	45.686	0.314	0.10
26	76	54	50.606	3.394	11.52
27	75	43	50.114	-7.114	50.61
28	82	54	53.558	0.442	0.20
29	76	44	50.606	-6.606	43.64
30	84	56	54.542	1.458	2.13
31	82	52	53.558	-1.558	2.43
32	72	47	48.638	-1.638	2.68
33	74	50	49.622	0.378	0.14
34	75	60	50.114	9.886	97.73
35	75	60	50.114	9.886	97.73
36	63	44	44.21	-0.21	0.04
37	62	47	43.718	3.282	10.77
38	67	58	46.178	11.822	139.76
39	82	60	53.558	6.442	41.50
40	75	51	50.114	0.886	0.78
Jumlah	2883	1947	1947	0.004	1004.89

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1004.89$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 405.89$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1004.89}{40 - 2} = \frac{1004.89}{38} = 26.44$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{405.89}{26.44} = 15.35$$

Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	84	1	1	43	1849	1849	43	1849	1849	0
2	82	2	3	54	2916	7336	148	21904	7301.3	34.67
3	82			48	2304					
4	82			46	2116					
5	80	3	1	44	1936	1936	44	1936	1936	0
6	79	4	2	39	1521	3922	88	7744	3872	50
7	79			49	2401					
8	78	5	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0
9	76	6	2	45	2025	4626	96	9216	4608	18
10	76			51	2601					
11	75	7	8	54	2916	18714	384	147456	18432	282.00
12	75			36	1296					
13	75			49	2401					
14	75			54	2916					
15	75			43	1849					
16	75			54	2916					
17	75			48	2304					
18	75			46	2116					
19	74	8	2	44	1936	1936	44	1936	968	968
20	74			39	1521					
21	73	9	2	49	2401	2401	49	2401	1200.5	1200.5
22	73			51	2601					
23	72	10	2	45	2025	2025	45	2025	1012.5	1012.5
24	72			39	1521					
25	71	11	2	46	2116	2116	46	2116	1058	1058
26	71			54	2916					
27	69	12	2	43	1849	4765	97	9409	4704.5	60.5
28	69			54	2916					
29	67	13	3	44	1936	7776	152	23104	7701.3	74.67
30	67			56	3136					
31	67			52	2704					
32	66	14	3	47	2209	8309	157	24649	8216.3	92.67
33	66			50	2500					
34	66			60	3600					
35	64	15	1	60	3600	3600	60	3600	3600	0
36	63	16	2	44	1936	4145	91	8281	4140.5	4.5
37	63			47	2209					
38	62	17	1	58	3364	3364	58	3364	3364	0
39	58	18	2	60	3600	6201	111	12321	6160.5	40.5
40	58			51	2601					
Jumlah										4896.50

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 18 kelompok artinya nilai X ada 18 angka yang berbeda, maka nilai $k = 18$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = (18 - 2) = 16$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 40-18 = 22$.

$$JK (ET) = 4896.50$$

$$\begin{aligned} JK (Tc) &= JK (res) - JK (ET) \\ &= 1004.89 - 4896.50 \\ &= -3891.61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\ &= \frac{-3891.61}{18-2} \\ &= \frac{-3891.61}{16} \\ &= -243.23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\ &= \frac{4896.50}{40-18} \\ &= \frac{4896.50}{22} \\ &= 222.57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\ &= \frac{-243.23}{222.57} \\ &= -1.09 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	40	96181	96181	15.35	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=18, dk penyebut=n-2=40-2=38) = 1.51
Regresi (a)	1	94770.23	94770.23		
Regresi (b/a)	1	405.89	405.89		
Residu	38	1004.89	26.44		
Tuna Cocok	16	-3891.61	-243.23	-1.09	F _{tabel} ($\alpha=0,05$,dk pembilang k-2=16, dk penyebut n-k=22)= 1.78
Kekeliruan	22	4896.50	222.57		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 15.35 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=18, dk \text{ penyebut } =n-2=40-2=38) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15.35 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_C}{S^2_e} F_{hitung} = -1.09$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha,k-2,n-k)} = F_{(0,05,16,22)} = 1,78$. Dengan demikian $F_{hitung} = -1.09 < F_{tabel} = 1,78$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) terhadap Y (Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,536$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 40$ yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,536 > 0,312$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,918$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 38$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,918 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $Y \hat{=} "13,21" + 0,49X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 13,21 maka untuk setiap penambahan

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti maka Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa akan meningkat sebesar 0,49 dari Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,288$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 28,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,35$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=18$ dan dk penyebut $= n-2 = 40-2 = 38$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $15,35 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan pembelajaran yang mendasar kepada Alkitab, berpusat pada Kristus yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan untuk dapat mengenal kehendak Allah dan melaksanakannya di dalam kehidupannya sehari-hari, mengajarkan seseorang untuk memiliki spritualitas, moral, karakter baik dan menerapkan nilai-nilai kristiani. Sikap spiritualitas merupakan sikap hidup yang menyangkut tentang nilai-nilai seseorang secara nyata diperlihatkan dalam kehidupannya sehari-hari yakni perbuatan, tingkah laku, dan seseorang yang selalu berkarya, memiliki kasih, kebaikan, kelemahlembutan, tanggungjawab, dan penguasaan diri. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,35 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 28,8%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti yang maksimal dapat meningkatkan Pembentukan Sikap Sipritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi rekomendasi atau saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan melakukan indikator-indikator Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Pembentukan Sikap Siproitualitas Siswa.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan indikator mewujudkan amanat agung, diantaranya terpilih menjadi pemberita injil dan mengabarkan kabar baik ke seluruh bangsa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya meningkatkan dan memaksimalkan indikator Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti yaitu indikator memperkenalkan Alkitab diantaranya mengenal Allah, mengenal Yesus Kristus, mengenal Roh Kudus, mengetahui perintah Allah, dan mengetahui mujizat.

2. Siswa

Dalam hal ini siswa sudah memiliki spiritualitas yang baik. Oleh sebab itu, siswa diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan spiritualitas-nya melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti.

Dalam hal ini siswa telah selalu menjadi bijak melalui spritualitas yang dimiliki siswa. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan sikapnya sikap bijak tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu mampu mengakui panggilan Yesus terhadap dirinya melalui ketetapan yang diberikan Tuhan yaitu melalui pelayanan bahwa ia adalah milik Tuhan, hamba Tuhan dan tinggal dihadapan Allah (1 Korintus 7:17-24).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta:Rineka Cipta
- Hariato GP, 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* Yogyakarta:ANDI
- Hasudungan Simatupang, 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* Yogyakarta:ANDI
- J.M Nainggolan, 2008.*Strategi Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta Barat: Generasi Info Media
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, Bandung:Alfabeta
- Sarah Adrianti, 2012. *Pendidikan Kristen: Keseimbangan Antara Intelektual dan Spritualitas*, Jurnal Antusias.
- Tumangger, S.,Padang & Nababan 2022, *Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan Spritualitas Siswa, Soko Guru*:Jurnal Ilmu Pendidikan
- Widi Artanto, 2012. *Spiritualitas Pelayanan: Perjumpaan Dengan Allah Dan Sesama*, Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen
- Wiyana, Y, 2022. *The Abhyasa Vairagya Dalam Naskah Yoga Jawa Kuna Dan Yoga Sutra Patanjali Sebagai Upaya Menghadapu Tantangan Hidup Di Era*, Jurnal; *Penalaran Riset (Journal of Reasoning Research*
- Zurqoni, 2019 *Sikap Spritual dan Sikap Sosial*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media